



DPTSI

Panduan Cara Menggunakan Server VPS

Panduan untuk Admin Web

DESKRIPSI

- Nama Panduan : Panduan Cara Menggunakan Server VPS
- Tujuan Panduan : Memberikan panduan langkah demi langkah bagi Admin Web unit/departemen di ITS dalam melakukan migrasi WHS ke VPS
- Versi Panduan : Versi 2.1
- Histori Panduan : -Tanggal Penulisan : 30 Maret 2017
-Versioning : Versi 2.1
- Penulis : Rizki Rinaldi dan Wiwin Rochmawati
- Unit : Direktorat Pengembangan Teknologi dan Sistem Informasi

Panduan Cara Menggunakan Server VPS

Server VPS (Virtual Privat Server) adalah teknologi server side tentang sistem operasi dan perangkat lunak yang memungkinkan sebuah mesin dengan kapasitas besar dibagi ke beberapa virtual mesin. Tiap virtual mesin ini melayani sistem operasi dan perangkat lunak secara mandiri dan dengan konfigurasi yang cepat.

Sebelum melakukan Installasi Server VPS, pastikan Anda sudah memiliki hak akses masuk ke server yang didapatkan dari DPTSI ITS, berikut contoh hak akses server VPS

- IP / Domain : 10.199.13.209
- Username : Rizki
- Password : *****

Jika anda sudah mendapatkan hak akses ke server VPS, Selanjutnya Pastikan konek ke **Intranet ITS**, jika tidak menggunakan Intranet ITS anda tidak dapat meremote server VPS. Setelah syarat diatas sudah dipenuhi, baru kita melakukan settingan dan penginstallan beberapa software remote server VPS di windows yang digunakan untuk meremote server VPS.

Remote Server VPS di Sistem Operasi Windows 7, 8, 8.1 dan 10

Kita dapat mengendalikan Server VPS dengan Remote Access Desktop untuk pengguna Sistem Operasi Windows, menggunakan beberapa software diantaranya :

1. Putty

Putty adalah software remote console/ terminal yang digunakan untuk meremote komputer dengan terhubungnya menggunakan port ssh atau sebagainya. Untuk mendapatkan Software dapat di download di portal <http://www.putty.org>, anda dapat mendownload menyesuaikan bit Windows anda.

2. WinSCP

WinSCP adalah client SFTP dan client FTP open source untuk Windows. Legacy SCP protokol juga mendukung WinSCP ini. Fungsi utama dari WinSCP adalah untuk menyalin file antara komputer lokal dan komputer remote. Untuk mendapatkan Installer dapat di download di portal <https://winscp.net/eng/download.php> download menyesuaikan bit windows.

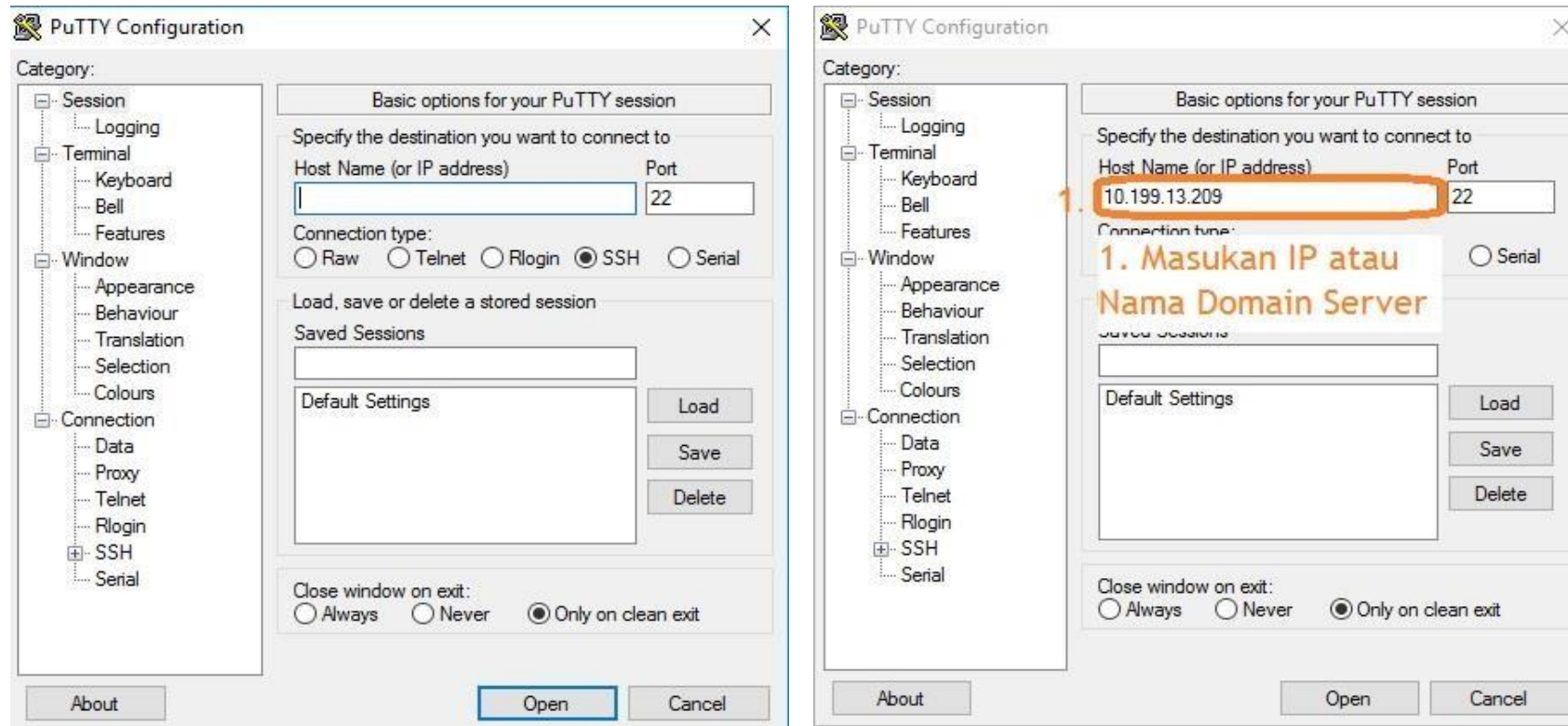
Jika kedua software diatas sudah dan diinstall, selanjutnya kita akan melakukan remote server VPS.



A. Meremote Server VPS Menggunakan Putty

Untuk user baru atau server VPS yang baru dibuatkan harus login menggunakan putty, untuk melakukan settingan server VPS.

1. Buka Software Putty dengan cara Klik dua kali, kemudian akan tampil halaman untuk login ke server..



Setelah memasukkan IP atau domain kemudian klik button Open atau tekan enter.

2. Masukan Username dan Password



```
10.199.13.48 - PuTTY
login as: rizki
```

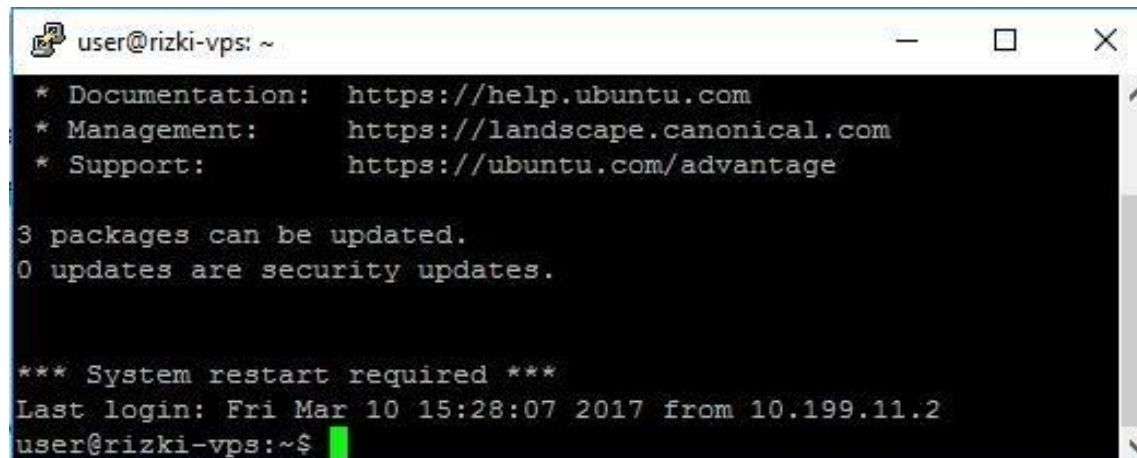
Masukan username kemudian tekan enter.



```
10.199.13.48 - PuTTY
login as: rizki
rizki@10.199.13.48's password:
```

Masukan Password kemudian kemudian tekan enter.

3. Jika berhasil untuk user baru akan diminta untuk mengganti password, silahkan mengganti password dengan memasukan password lama, kemudian masukan password baru. Jika sudah berhasil akan tampil halaman seperti ini.



```
user@rizki-vps: ~
* Documentation: https://help.ubuntu.com
* Management:   https://landscape.canonical.com
* Support:      https://ubuntu.com/advantage

3 packages can be updated.
0 updates are security updates.

*** System restart required ***
Last login: Fri Mar 10 15:28:07 2017 from 10.199.11.2
user@rizki-vps:~$
```


A.1. Menginstall Apache, MYSQL dan PHP menggunakan Putty

Setelah berhasil login selanjutnya menginstall server seperti Apache, Mysql dan PHP. Ganti user biasa menjadi root.

```
sudo su
```

Langkah 1 menginstall Apache :

Untuk menginstall Apache, ketik perintah berikut :

```
sudo apt-get update
```

```
sudo apt-get install apache2
```

Langkah 2 Menginstall Database Mysql :

Untuk menginstall Mysql, ketik perintah berikut :

```
sudo apt-get install mysql-server
```

Selama instalasi, MySQL akan meminta Anda untuk memasukkan password root.

Catatan : Password yang diinputkan saat menginstall MySQL tersebut harus diingat, karena akan dimintai password yang sama untuk proses instalasi selanjutnya.

Langkah 3 Menginstall PHP :

Untuk menginstall PHP, ketik perintah berikut :

```
sudo apt-get install php5 libapache2-mod-php5
```

Jika PHP versi 7, maka :

```
sudo apt-get install php libapache2-mod-php
```


Langkah 4 Menginstall PHPMyAdmin, ketik perintah berikut :

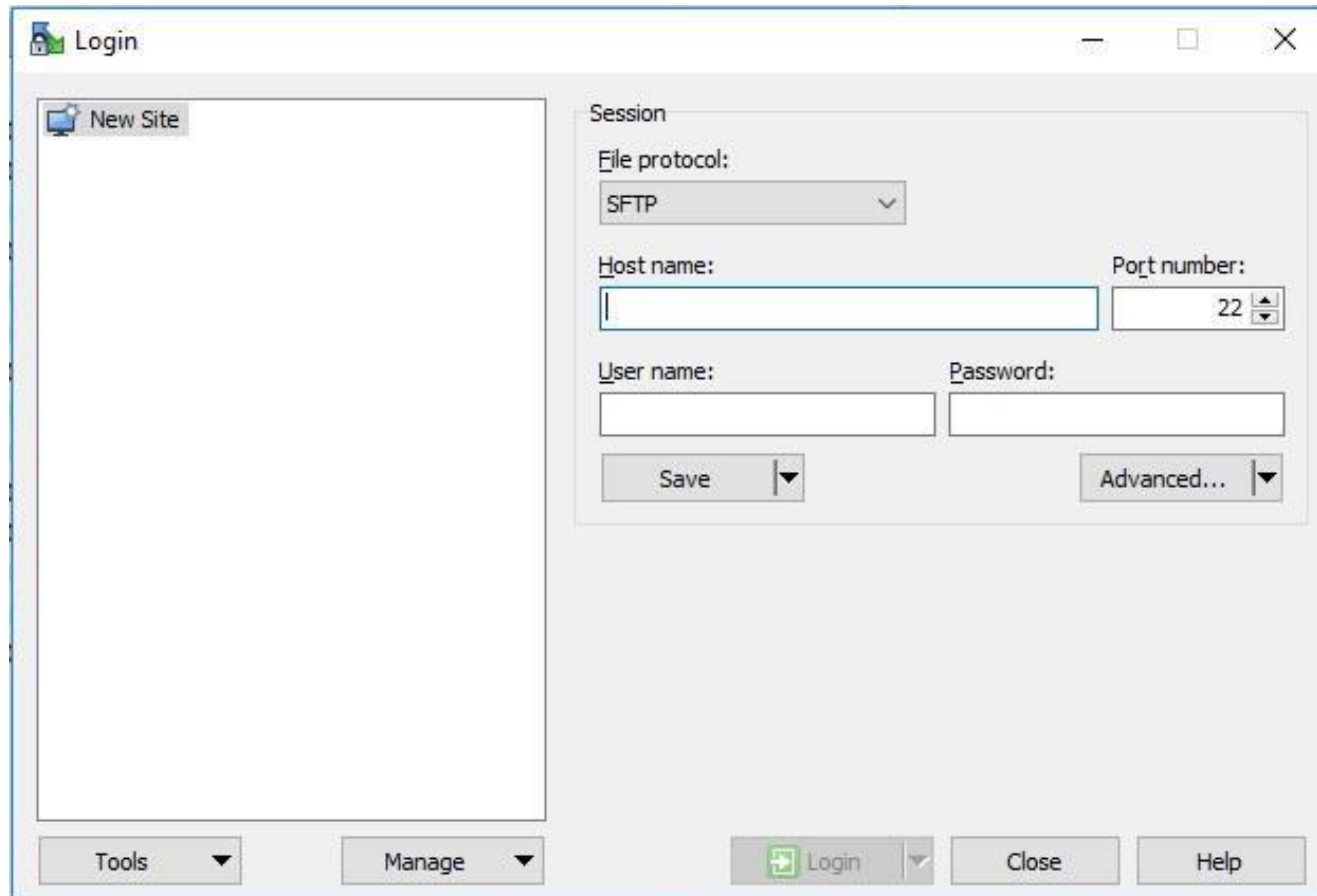
```
sudo apt-get install phpmyadmin
```

Untuk mengecek hasilnya bisa dibuka di : alamat IP Address VPS atau nama domain/phpmyadmin, masukkan user : root, dan password : seperti yang dientrikan saat instalasi. Membuat database baru, jika database sudah ada, maka nama database harus disamakan dengan database yang sudah ada dan selanjutnya lakukan perintah “import” database.

B. Meremote Server VPS Menggunakan WinSCP

Meremote Server VPS menggunakan WinSCP hanya dilakukan untuk mentransfer data-data website dari local ke server. Berikut cara menggunakan WinSCP..

1. Buka Software Putty dengan cara Klik dua kali, kemudian akan tampil halaman untuk login ke server.



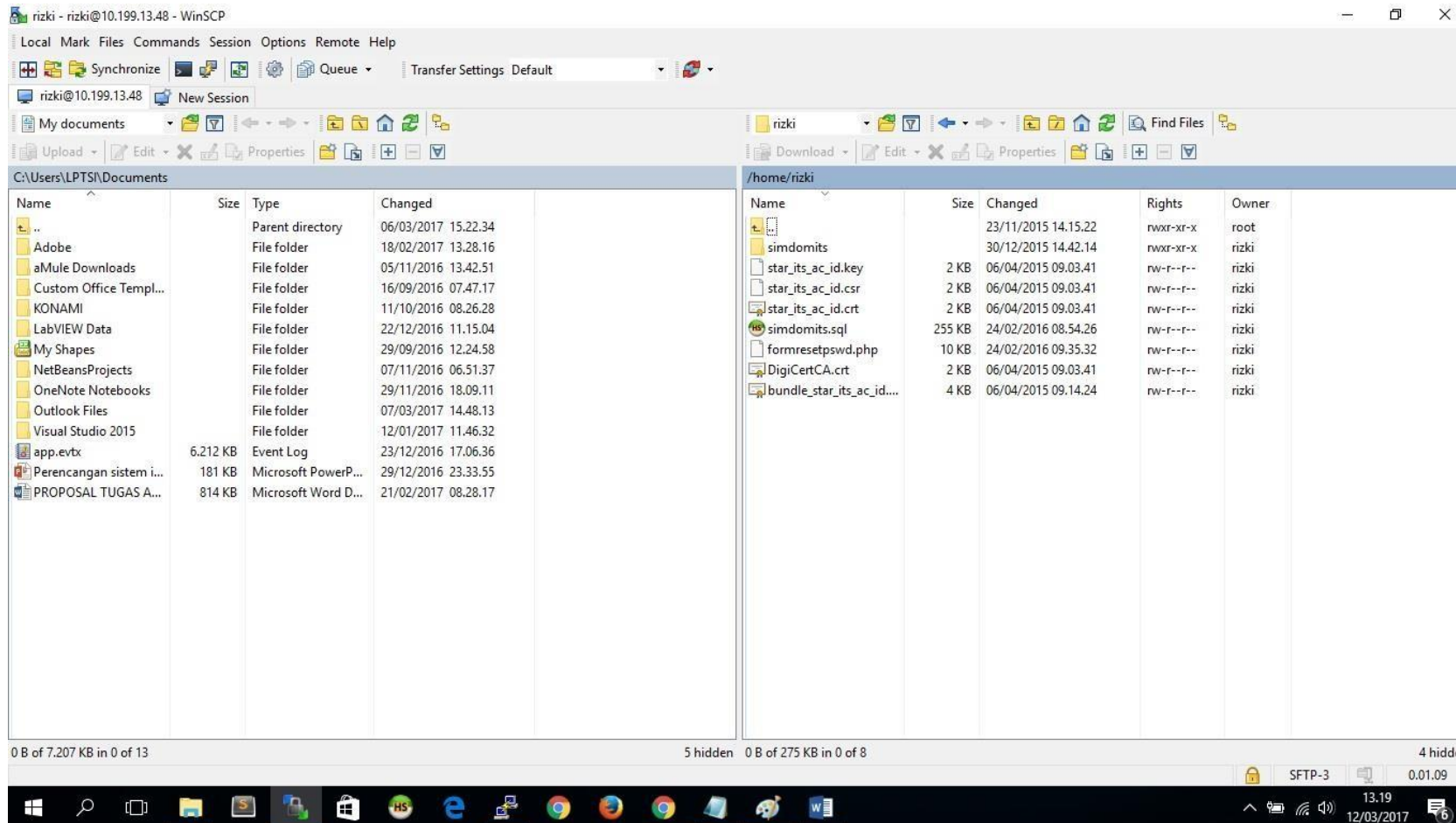
Selanjutnya masukan hak akses ke server VPS

The screenshot shows a 'Login' dialog box with a 'New Site' tab. On the left, a yellow box contains four numbered instructions in orange text: 1. Masukan IP/Domain di field Host name. 2. Masukan Username. 3. Masukan Password. 4. Kemudian klik Login. The dialog box has a 'Session' section with a 'File protocol' dropdown set to 'SFTP'. Below it are fields for 'Host name' (containing '10.199.13.48'), 'Port number' (set to '22'), 'User name' (containing 'rizki'), and 'Password' (masked with dots). At the bottom, there are 'Save' and 'Advanced...' buttons. The main dialog box has a 'Login' button with a green arrow icon, which is highlighted with an orange box and a '4.' next to it. Other buttons include 'Tools', 'Manage', 'Close', and 'Help'.

1. Masukan IP/Domain di field Host name.
2. Masukan Username
3. Masukan Password
4. Kemudian klik Login.

Session
File protocol: SFTP
Host name: 10.199.13.48
Port number: 22
User name: rizki
Password: ●●●●●●
Save Advanced...
Tools Manage 4. Login Close Help

2. Jika login anda berhasil akan tampil dashboard seperti ini :



Ada dua halaman yang sebelah kiri merupakan direktori local, dan sebelah kanan adalah direktori server, untuk mentransfer data-data dari local ke server atau sebaliknya, anda bisa mendrag drop data yang akan di copy.

B.1. Memindahkan data ke Direktori /var/www.

Meremote dengan Winscp anda hanya bisa mentrasfer data-data ke direktori atau ke hak akses user yang anda gunakan, untuk memindahkan data-data ke direktori lain, kita bisa menggunakan Putty dengan hak akses root.

1. Login menggunakan Putty
2. Setelah login ketikan perintah berikut :

```
sudo su
```

3. Kemudian anda akan masuk dengan hak akses "Root", seperti berikut :



```
rizki@simdomain: ~  
rizki@simdomain:~$ sudo su  
root@simdomain:/home/rizki#
```

4. Selanjutnya cek data yang akan pindahkan ke direktori /var/www dengan ketik perintah berikut :

```
ls
```

5. Kemudian pilih data, copy data dengan mengetikan perintah berikut :

```
cd namafolder /var/www // perintah Copy  
mv namafolder /var/www // perintah move
```

6. Membuat file baru di folder site-available dengan perintah :

```
cd /etc/apache2/sites-available/  
nano namadomain.its.ac.id.conf
```

Isikan nama domain yang akan ditampilkan pada ServerName (ServerName namadomain.its.ac.id), jika namadomain.its.ac.is belum dipindah ke VPS, maka isikan IP Address VPS (ServerName IP Address), dan nama folder website yang ada di folder /var/www (DocumentRoot /var/www/namafolder) kemudian simpan dengan nama file 'namadomain.its.ac.id.conf'

7. Setting Sites-available dan Sites-Enabled, agar nama domain yang akan ditampilkan yang ada di folder Sites-Available juga ada di Folder Sites-Enabled.

```
In -s /etc/apache2/sites-available/namadomain.its.ac.id.conf  
/etc/apache2/sites-enabled/namadomain.its.ac.id.conf
```

Kemudian Restart Apache untuk mererefresh semua perubahan yang dilakukan pada file yang ada di dalam folder Apache

```
sudo service apache2 restart
```

8. Mengaktifkan Website

```
a2ensite namadomain.its.ac.id.conf
```


9. Mengaktifkan Modul SSL

Copy-kan key ssl untuk mengaktifkan sertifikat SSL yang berdomain *.its.ac.id di folder etc/ssl. Kemudian mengaktifkan module SSL dengan perintah berikut :

```
a2enmod ssl
```

Kemudian Restart Mysql untuk mererefresh semua perubahan yang dilakukan pada database, ketik perintah berikut :

```
service mysql restart
```

10. Domain sudah siap dipindah dari WHS ke VPS, silakan konfirmasi melalui servicedesk.its.ac.id (mendaftar terlebih dahulu sebagai Member Servicedesk) jika mengalami kesulitan dalam instalasi VPS.

11. Selesai



DPTSI

DIREKTORAT PENGEMBANGAN
TEKNOLOGI SISTEM INFORMASI

Terimakasih.



Direktorat pengembangan Teknologi Sistem Informasi



031 5947270



Servicedesk.its.ac.id



dptsi.its.ac.id